

BAB III

PROSES PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Dalam praktik kerja magang di KamiBijak selama 60 hari kerja sesuai dengan ketentuan program studi, penulis berada dalam divisi *Social Media Management*. Penulis melakukan praktik kerja magang dimulai dari tanggal 11 Februari 2021 sampai dengan 11 Mei 2021. Selama praktik kerja magang penulis dibimbing oleh Restu Lesatri selaku *Social Media Officer*, dan Irene Nathania selaku *Marketing Communication*.

Praktik kerja magang memberikan banyak hal yang bisa dipelajari oleh penulis, terutama dalam mengelola media sosial. Selama melakukan praktik kerja magang penulis diajarkan untuk bisa memberikan konten yang informatif dan kreatif kepada teman-teman disabilitas melalui media sosial.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Dalam melaksanakan praktik kerja magang di KamiBijak penulis mendapatkan berbagai tugas dibagian media sosial, seperti: membuat *caption*, membuat ide konten, meng-*upload* konten, dan lain-lain. Berikut uraian aktivitas praktik kerja magang yang dilakukan oleh penulis, yaitu:

Tabel 3.1 Aktivitas Praktik Kerja Magang

| No | Kategori Pekerjaan | Kegiatan | Waktu Pelaksanaan | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------------|----------------------------------|-------------------|---|---|-----|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|
| | | | Feb | | | Mar | | | | April | | | | Mei | |
| | | | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 |
| 1 | Pengelolaan Media Sosial | Membuat <i>caption Instagram</i> | | | | | | | | | | | | | |
| | | Unggah Konten Youtube | | | | | | | | | | | | | |

tersebut dalam menggunakan media sosial, sehingga banyak pesan atau informasi yang tersampaikan setengah-setengah kepada pengguna media sosial.

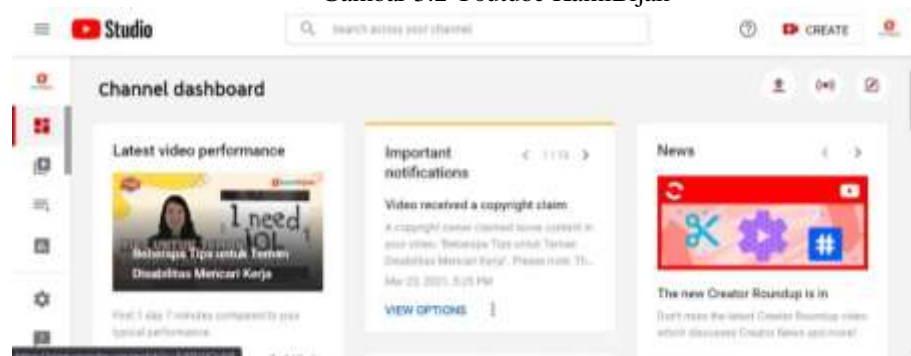
Selama praktik kerja magang, penulis ditugaskan untuk mengelola dua media sosial yang digunakan oleh KamiBijak yaitu Instagram dengan *username* @kamibijakid, dan Youtube dengan *username* KamiBijak.

Gambar 3.1 Instagram KamiBijak



Sumber: Instagram KamiBijak, 2021

Gambar 3.2 Youtube KamiBijak



Sumber: Youtube KamiBijak, 2021

Langkah pertama, penulis mengunggah dahulu konten berita atau informasi yang ingin diunggah di Youtube KamiBijak. Setiap harinya KamiBijak memiliki dua unggahan video di Youtube.

Gambar 3.3 Konten Youtube KamiBijak



Sumber: Youtube KamiBijak, 2021

Selanjutnya, penulis ditugaskan untuk mengunggah konten di Instagram KamiBijak. Terdapat tiga konten Instagram yang diunggah, biasanya dua potongan video yang diunggah di Youtube, dan satu unggahan konten berisi mengenai tema bulanan KamiBijak.

Dalam menggunakan media sosial khususnya Instagram, *caption* merupakan salah satu unsur yang terpenting. Setiap melakukan unggahan, *caption* dapat membantu menjelaskan secara detail.

Menurut Kontenesia dalam (Rosdiana, 2019, p. 69) *caption* adalah tulisan singkat yang memberikan penjelasan mengenai foto, gambar, atau video dan dituliskan dibawah foto, gambar, atau video tersebut.

Membuat *caption* di media sosial KamiBijak (@kamibijakid) khususnya Instagram adalah salah satu pekerjaan yang sering penulis lakukan. Dalam media sosial KamiBijak, *caption* Instagram menjelaskan mengenai berita atau informasi yang diberikan berdasarkan gambar, foto, atau video yang diunggah.

Gambar 3.4 *Caption* Instagram KamiBijak



Sumber: Instagram KamiBijak, 2021

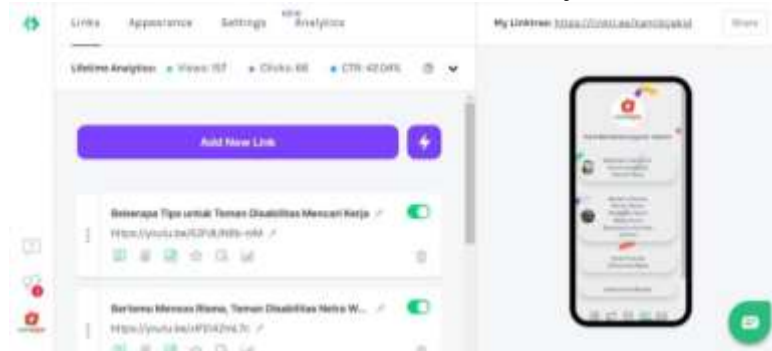
Langkah selanjutnya, penulis akan mengunggah tiga konten Instagram di Instagram *Story* dengan menambahkan interaksi, dan mengubah Linktree untuk memudahkan ketika ingin melihat *full video* di Youtube.

Gambar 3.5 Instagram *Story* KamiBijak



Sumber: Instagram KamiBijak, 2021

Gambar 3.6 Linktree KamiBijak

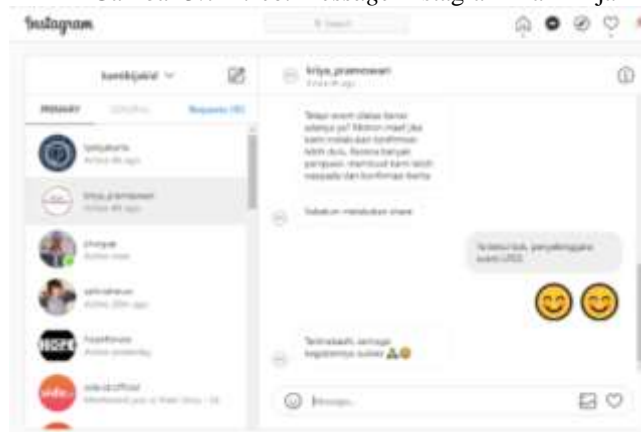


Sumber: Linktree KamiBijak, 2021

Tidak hanya untuk membagikan informasi, media sosial juga dapat digunakan untuk berbagai hal, salah satunya adalah berinteraksi. Media sosial dapat memudahkan kita untuk berinteraksi tanpa dibatasi jarak dan waktu, para penggunanya juga dapat berpartisipasi dalam memberikan komentar dan ide lainnya (Cahyono, 2016, p. 140)

Dalam mengelola media sosial, penulis juga ditugaskan untuk berinteraksi dengan *followers* KamiBijak. Interaksi yang dilakukan adalah menjawab *Direct Message*, dan komentar dari media sosial KamiBijak.

Gambar 3.7 *Direct Message* Instagram KamiBijak



Sumber: Instagram KamiBijak, 2021

3.3.2 Pembuatan Ide Konten

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia konten adalah informasi yang diberikan melalui media atau produk elektronik. Dalam penyampaian sebuah pesan atau informasi dibutuhkan konten yang menarik. Ketika merencanakan ide konten untuk mengkomunikasikan sebuah pesan dibutuhkan strategi yang mengacu pada pendekatan yang kreatif (Tuten & Solomon, 2018, p. 207).

Dalam melakukan praktik kerja magang, penulis ditugaskan membuat ide konten untuk *Feed* Instagram KamiBijak atau *Story* Instagram. Konten yang dibuat sesuai dengan tema bulanan KamiBijak.

Gambar 3.8 Konten *Feed* dan *Story* Instagram KamiBijak



Sumber: Instagram KamiBijak, 2021

Dalam membuat konten di media sosial dibutuhkan beberapa tahap agar konten yang dibuat dapat kreatif dan informatif. Menurut (Qesenberry, 2019, p. 311) terdapat tiga tahap yang bernama *Three-part social plan*:

1. *Brand Summary and Social Analysis*

Langkah pertama dalam membuat rencana konten media sosial, adalah melakukan analisis mulai dari sejarah organisasi, misi, tujuan, kampanye dan situasi terkini. Setelah itu, menentukan target audiens, dan membuat laporan akhir.

Tujuan utama KamiBijak adalah memberikan akses untuk teman-teman disabilitas dalam mencari informasi atau berita. KamiBijak memiliki target yaitu teman-teman disabilitas khususnya teman Tuli.

2. *Big Idea and Social Channel*

Membuat ide-ide konten, dan memilih media sosial yang sesuai dengan target audiens.

KamiBijak menggunakan media sosial Instagram, Youtube, Facebook, dan Website untuk memberikan informasi atau berita. Informasi yang diberikan adalah mayoritas mengenai disabilitas, dengan persentase 70% mengenai disabilitas dan 30% di luar disabilitas. KamiBijak

memiliki tema bulanan. Tema tersebut dapat memudahkan dalam menentukan dan membuat konten setiap harinya.

3. *Final Social Media and Presentation*

Di tahap terakhir mengumpulkan informasi yang ingin dijadikan konten, menentukan kalender konten, dan menentukan media yang cocok.

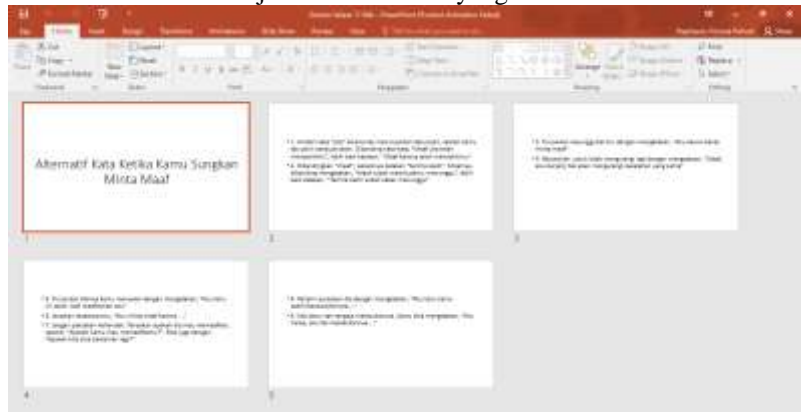
Pada tahap ini penulis dan tim media sosial lainnya membuat ide-ide konten yang sesuai dengan tema bulanan sebelum memasuki bulan selanjutnya.

Gambar 3.9 Rencana Konten



Sumber: Data Olahan Penulis, 2021

Gambar 3.10 Penjabaran Konten Tayang untuk Tim Desain



Sumber: Data Olahan Penulis. 2021

Hasil dari rencana konten, penulis bertugas membuat konten per *slide* dan diberikan kepada tim desain.

3.3.3 Pembuatan Laporan Bulanan

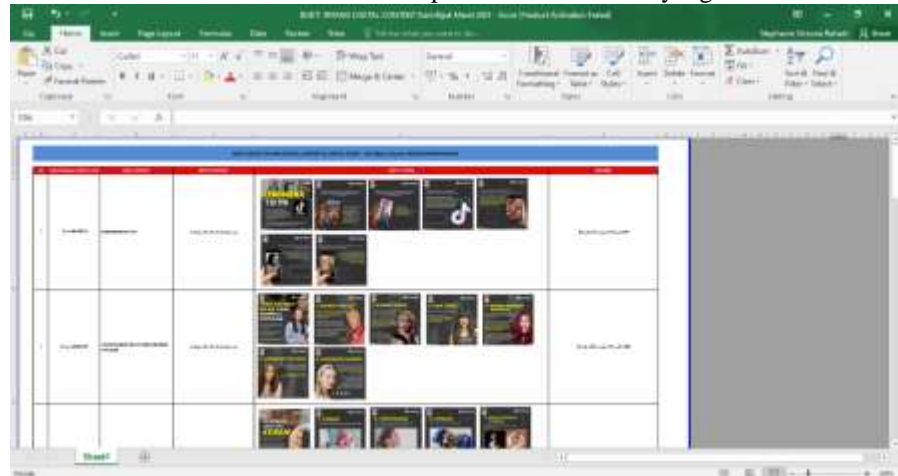
Dalam memaksimalkan penggunaan media sosial dibutuhkan laporan akhir. Laporan akhir dibuat untuk melaporkan hasil dari pengunggahan konten, dan sebagai ringkasan aktivitas media sosial (Widiastuti, 2018, p. 142)

Dalam praktik kerja magang, penulis ditugaskan untuk membuat laporan bulanan. Pembuatan laporan dibuat rutin di akhir bulan berisi mengenai konten Instagram yang sesuai dengan tema bulanan KamiBijak. Dari laporan tersebut berisi mengenai tanggal unggahan, isi konten, jumlah *reach*, dan jumlah *like*.

Reach (Widiastuti, 2018, p. 144) adalah jangkuan pengikut yang berupaya membagikan ke orang lain di media sosial tersebut. Semakin banyak orang yang membagikan konten tersebut, maka semakin besar jumlah *reach*. Sedangkan *Like* adalah berapa banyak orang menyukai konten tersebut.

Laporan bukti tayang tersebut akan dikirimkan kepada *Social Media Officer*, dan *Marketing Communication* agar Instagram KamiBijak dapat dikelola dengan baik. Dengan laporan bukti tayang dapat dilihat juga konten yang diminati oleh *followers* KamiBijak.

Gambar 3.11 Laporan Akhir Bukti Tayang



Sumber: Data Olahan Penulis, 2021

3.3.4 Mengelola Youtube Live

Youtube *Live* (Youtube, 2021) adalah cara mudah bagi kreator untuk menjangkau komunitasnya di waktu yang sebenarnya.

Dalam Youtube *Live* KamiBijak berisi mengenai wawancara dengan teman disabilitas yang memiliki karya atau usaha. Selama Youtube *Live* berlangsung penonton dapat menanyakan pertanyaan di kolom komentar. Youtube *Live* ini dilakukan agar teman-teman disabilitas lainnya dapat termotivasi untuk tetap berkarya.

Gambar 3.12 Youtube Live KamiBijak



Sumber: Youtube KamiBijak, 2021

Dalam praktik kerja magang, penulis ditugaskan untuk mengelola Youtube *Live* selama *Live* berlangsung. Penulis diberi tugas untuk melihat berapa banyak penonton, dan mencatat pertanyaan dari penonton. Tidak hanya itu, penulis diberi tugas untuk mencari narasumber, dan mengatur jadwal untuk *Live* dengan narasumber.

3.4 Uraian Kendala & Soulsi dalam Proses Kerja Magang

Selama melakukan praktik kerja magang di KamiBijak sebagai *Social Media Management* penulis menemukan beberapa kendala, dan solusi yaitu:

3.4.1 Kendala yang Ditemukan

1. Adanya keterbatasan dalam berkomunikasi karena mayoritas karyawan Kamibijak merupakan teman Tuli, sehingga terdapat kesalahan dalam menerima dan memberikan pesan kepada teman Tuli.
2. Mengingat karena terjadi pandemi Covid-19 maka karyawan masuk bergantian. Ketika WFH (*Work From Home*) hanya bisa membahas pekerjaan melalui *chat*, sehingga menimbulkan kesalahan pengertian dalam menerima pesan dan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk membahas
3. Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) sehingga pada saat ada yang berhalangan maka tugas menjadi terbengkalai, dan hasil menjadi tidak maksimal.

4. Kurangnya tim pengecekan, sehingga tidak ada yang melakukan cek konten. Penulis harus melakukan pengecekan sendiri seperti kesalahan pada penulisan ketika membuat konten dan mengunggah konten.
5. Kurangnya mengelola waktu, sehingga membuat konten menjadi terburu-buru dan tidak maksimal.

3.4.2 Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

1. Mempelajari bahasa isyarat mulai dari abjad hingga bahasa isyarat tubuh untuk mempermudah saat berkomunikasi.
2. Menambah Sumber Daya Manusia (SDM) agar pekerjaan yang dihasilkan menjadi maksimal.
3. Melakukan pengecekan minimal dua kali sebelum membuat konten untuk mengurangi terjadinya kesalahan dalam pengentikkan, dan desain.
4. Menentukan tenggat waktu saat membuat konten, sehingga konten yang dibuat dapat maksimal.